



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

PENGUMUMAN

NOMOR: 01/PANSEL-CPNS/11/2019

TENTANG

**SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS TAHUN ANGGARAN 2019**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 596 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun Anggaran 2019, kami memberikan kesempatan kepada Putra/Putri terbaik Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan diri pada Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian PPN/Bappenas dengan ketentuan sebagai berikut:

I. FORMASI YANG DIBUTUHKAN

Jumlah alokasi formasi CPNS Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2019 adalah sebanyak 209 formasi, dengan perincian sebagai berikut:

A. Formasi Umum

- Formasi dengan kualifikasi lulusan S-2 sebanyak 1
- Formasi dengan kualifikasi lulusan S-1 sebanyak 182
- Informasi rinci dapat dilihat pada lampiran

B. Formasi Khusus

- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Predikat Cumlaude sebanyak 21
- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Disabilitas sebanyak 5
- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Putra/Putri Papua sebanyak 2
- Informasi rinci dapat dilihat pada lampiran

C. Persyaratan

a. Persyaratan untuk Formasi Umum

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
3. Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan dengan pidana penjara atau kurungan 2 (dua) tahun atau lebih;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;

5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS atau PNS, anggota TNI/POLRI atau siswa sekolah ikatan dinas Pemerintah;
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat dalam politik praktis;
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
8. Sehat jasmani dan rohani;
9. Bersedia ditempatkan di unit kerja manapun di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas;
10. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir sebagai CPNS);
11. Berkelakuan baik;
12. Tidak bertato/bekas tato dan tindak/bekas tindak anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
13. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta, di Dalam Negeri atau Luar Negeri yang program studinya telah **TERAKREDITASI** oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat tanggal kelulusan, dengan persyaratan IPK:
 - a. Sarjana (S1) minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dalam skala 4;
 - b. Magister/Master (S2) minimal 3,25 (tiga koma dua lima) dalam skala 4;
14. Untuk lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri wajib melampirkan penetapan penyetaraan dari Panitia Penilaian Ijazah luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi;
15. Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah Sementara tidak dapat diterima;
16. Bersedia tidak mengundurkan diri dan tidak mengajukan pindah instansi dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS.

b. Persyaratan untuk Formasi Khusus

Disamping persyaratan umum seperti tersebut di atas, untuk jenis formasi khusus terdapat persyaratan tambahan dengan perincian sebagai berikut:

1. Formasi Khusus *Cumlaude*
 - a. Formasi *Cumlaude* hanya diperuntukkan untuk lulusan dari Perguruan Tinggi/ Universitas terakreditasi "A"/"Unggul" dan Program Studi terakreditasi "A"/"Unggul";
 - b. Pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *Cumlaude*/dengan pujian dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI;
 - c. *Cumlaude* adalah pelamar lulusan terbaik (*Cumlaude*/dengan pujian), dibuktikan dengan pencantuman *cumlaude*/dengan pujian pada ijazah/transkrip, atau disertai surat keterangan memiliki kelulusan dengan predikat *Cumlaude*/dengan pujian dari perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Formasi Khusus Disabilitas
 - a. Disabilitas adalah pelamar yang menyandang disabilitas/berkebutuhan khusus. Disabilitas yang dimaksud untuk formasi pada Kementerian PPN/Bappenas adalah khusus untuk penyandang **tuna daksa**, dengan kriteria mampu melakukan tugas seperti menganalisa, mengetik, menyampaikan buah pikiran, dan diskusi;

- b. Calon pelamar dari penyandang disabilitas wajib melampirkan surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah yang menerangkan jenis disabilitas tuna daksa dan wajib mengunggah surat keterangan tersebut ke SSCASN pada saat pendaftaran.

3. Formasi Khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat

Putra/Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar dengan kriteria keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau Ibu) asli Papua (yang dibuktikan dengan Akta Kelahiran Pelamar dan/atau surat keterangan lahir Pelamar dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku).

II. KETENTUAN UMUM

1. Pelamar hanya dapat mendaftar pada satu instansi dan satu formasi jabatan. Apabila pelamar sudah melamar pada Kementerian PPN/Bappenas, maka tidak dapat melamar pada instansi lain.
2. Program studi pelamar terakreditasi pada BAN-PT dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
3. Peserta CPNS 2018 yang sudah mendapat NIP oleh BKN namun mengundurkan diri, tidak dapat mendaftar pada Seleksi CPNS 2019;
4. Peserta P1/TL pada Seleksi CPNS 2018 dapat mendaftar Seleksi CPNS 2019 dengan menggunakan kualifikasi pendidikan yang sama, pada jabatan dan instansi yang diinginkan baik sama ataupun tidak sama pada saat Seleksi 2018. Akan digunakan nilai terbaik antara nilai SKD 2018 dan nilai SKD 2019;
5. Peserta seleksi yang sedang dalam proses mengikuti program beasiswa (seperti LPDP) dan telah ditetapkan sebagai CPNS dapat melanjutkan program beasiswanya setelah diangkat sebagai PNS;
6. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan dan melakukan pendaftaran sesuai dengan tata cara yang termuat dalam pengumuman;
7. Bagi pelamar yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) seleksi administrasi, diberikan waktu sanggah maksimal 3 (tiga) hari pasca pengumuman dan Panitia Seleksi CPNS Kementerian PPN/Bappenas diberikan waktu maksimal 7 (tujuh) hari untuk menjawab sanggahan tersebut.

III. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara *online*, dimulai dari tanggal 13 November 2019 sampai dengan tanggal 27 November 2019, melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK).
2. Pada saat pendaftaran secara *online*, pelamar harus membaca dengan cermat petunjuk pendaftaran *online* serta mengunggah (*upload*) *scan* dokumen persyaratan yang terdiri dari:
 - a. Swafoto dengan Kartu Identitas dan Kartu Informasi Akun;
 - b. Surat Lamaran asli ditujukan kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas di Jakarta, dan ditandatangani di atas meterai 6000. (format surat lamaran dapat diunduh di laman <https://sscasn.bkn.go.id>);
 - c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli berwarna atau Surat Keterangan asli berwarna telah melakukan rekaman kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).
 - d. Ijazah dan Transkrip Nilai asli berwarna;

- e. Surat Pernyataan asli berwarna yang telah diisi dan ditandatangani dan dibubuhi materai Rp. 6000,-. (format surat pernyataan terlampir dapat diunduh di laman <https://sscasn.bkn.go.id>);
 - f. Surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah asli berwarna yang menerangkan jenis/tingkat disabilitas tuna daksa (untuk formasi khusus disabilitas);
 - g. Akte kelahiran dan/atau surat keterangan lahir dari Kepala Desa/Kepala Suku (untuk formasi khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat);
 - h. Pas foto ukuran 4 X 6 dengan latar belakang merah.
3. Panitia tidak bertanggungjawab terhadap dokumen unggah yang tidak dapat dibaca dengan jelas dan/atau data tidak sesuai dengan dokumen yang diunggah. Hal tersebut dapat mengakibatkan peserta gugur/ tidak lulus dan merupakan kelalaian peserta;
 4. Pelamar dari P1/TL wajib mendaftar di <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK yang sama dengan yang digunakan saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan dilakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan oleh instansi yang dilamarnya;
 5. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang mendaftar pada formasi umum, tata cara dan waktu pelaksanaan seleksi sama dengan pelaksanaan seleksi pendaftar pada formasi umum;
 6. Sebagaimana dalam Permenpan RB Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019, peserta formasi penyandang disabilitas yang dinyatakan lulus dokumen unggah, wajib hadir di Kementerian PPN/Bappenas untuk memastikan kesesuaian formasi dengan tingkat/jenis/kriteria disabilitasnya pada Januari 2020 dengan waktu yang akan ditentukan kemudian. Bagi peserta yang dinyatakan sesuai akan diberikan Kartu Peserta Ujian untuk mengikuti seleksi selanjutnya;
 7. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan diumumkan pada tanggal 17 Desember 2019 dan dapat mencetak kartu peserta ujian secara online melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id>.

IV. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) BKN.
2. SKB terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu: SKB Tahap 1 berupa Tes Potensi Akademik (TPA), dan SKB Tahap 2 berupa Psikotes dan Wawancara.
3. SKB dilakukan dengan menggunakan sistem gugur, dimana hanya peserta yang dinyatakan lulus SKB Tahap 1 berhak mengikuti SKB Tahap 2.
4. Seluruh rangkaian seleksi dilaksanakan di Kementerian PPN/Bappenas.

No.	Tahapan Seleksi	Keterangan
1	Seleksi administrasi	-
2	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan <i>Computer-Assisted Test</i> (CAT)	Bobot 40%
3	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 1: Tes Potensi Akademik	Bobot 60%
4	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 2: Psikotes	
5	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 3: Wawancara	
6	Penetapan Kelulusan Berdasarkan Integrasi Data BKN	-

Catatan: setiap tahapan seleksi menerapkan sistem gugur

V. SISTEM KELULUSAN

1. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan berhak mengikuti Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) didasarkan pada ketentuan Permenpan 23/2019 yaitu didasarkan pada pemenuhan nilai ambang batas kelulusan (*passing grade*) dengan jumlah peserta yang dapat mengikuti SKB paling banyak 3 (tiga) kali jumlah kebutuhan/formasi setiap jabatan berdasarkan peringkat nilai SKD.
2. Kelulusan pada SKB Tahap I yaitu TPA didasarkan pada skor nilai minimal 565 dan ditentukan paling banyak 3 (tiga) kali jumlah formasi berdasarkan peringkat nilai tertinggi.
3. Penilaian psikotes meliputi kemampuan intelektual, kemampuan usaha, emosionalitas, dan sosiabilitas. Psikotes menghasilkan 3 jenis rekomendasi, yaitu: disarankan, dipertimbangkan dan tidak disarankan. Peserta dinyatakan lulus apabila mendapat rekomendasi disarankan atau dipertimbangkan.
4. Penilaian wawancara meliputi kemampuan presentasi, pendalaman substansi dan pendalaman kepribadian;
5. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan integrasi hasil nilai SKD (bobot 40%) dan nilai SKB (bobot 60%) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

VI. JADWAL SELEKSI CPNS

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengumuman dan Pendaftaran Online (https://sscasn.bkn.go.id)	13 s.d 27 November 2019
2	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	17 Desember 2019
3	Masa Sanggah	18 s.d. 20 Desember 2019
4	Pengumuman Hasil Sanggah	27 Desember 2019
5	Verifikasi jenis/tingkat Disabilitas dan Pemberian Kartu Ujian (khusus formasi disabilitas)	Januari 2020
6	Pengumuman Jadwal Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan CAT-BKN	Januari 2020
7	Pelaksanaan SKD	Februari 2020
8	Pengumuman Peserta Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap I (TPA)	Maret 2020
9	Pengumuman Hasil SKB Tahap I (TPA)	Maret 2020
10	SKB Tahap II (Psikotes, Wawancara)	Maret 2020
11	Integrasi Data dengan BKN	April 2020
12	Pengumuman Kelulusan Akhir Seleksi CPNS TA 2019	April 2020
13	Pemberkasan bagi peserta yang dinyatakan lulus pada Pengumuman Kelulusan Akhir	April 2020

Catatan:

Jadwal di atas dimungkinkan mengalami perubahan, dan setiap perubahan akan diumumkan melalui *website* <https://rekruitmen.bappenas.go.id> atau <https://sscasn.bkn.go.id>

Peserta wajib memantau informasi jadwal di *website* tersebut.

VII. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Panitia Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian PPN/Bappenas tidak memungut biaya apapun dalam seluruh tahapan Seleksi Penerimaan CPNS di Kementerian PPN/Bappenas.
2. Kelulusan pelamar pada setiap tahapan seleksi ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Apabila ada pihak/oknum yang menawarkan jasa dengan menjanjikan dapat diterima menjadi CPNS di Kementerian PPN/Bappenas dengan atau tanpa meminta imbalan tertentu, agar diabaikan dan tindakan tersebut adalah illegal (kejahatan). Panitia tidak bertanggung jawab atas perbuatan pihak/oknum tersebut.
Kebutuhan informasi berkaitan dengan proses pendaftaran Seleksi CPNS Kementerian PPN/Bappenas dilayani melalui SSCASN Helpdesk pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>
3. Peserta yang tidak hadir pada setiap tahapan seleksi dinyatakan **GUGUR**.
4. Peserta yang dinyatakan lulus pada tahap akhir seleksi, dan/atau yang telah mendapat NIP tetapi mengundurkan diri dengan alasan apapun dikenakan sanksi berupa wajib mengganti biaya seleksi yang telah dikeluarkan Panitia sebesar **Rp. 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah)** untuk disetorkan kepada Kas Negara. Disamping itu, peserta yang mengundurkan diri dikenakan sanksi lain berupa tidak dapat mendaftar pada Seleksi CPNS untuk periode berikutnya.
5. Keputusan Panitia Seleksi dalam hal kelulusan pelamar pada setiap tahapan seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
6. Apabila pelamar dikemudian hari diketahui memberikan keterangan/data/informasi yang tidak benar, Kementerian PPN/Bappenas berhak menggugurkan kelulusan pelamar tersebut dan/atau memberhentikan sebagai CPNS, dan melaporkannya sebagai tindak pidana ke pihak yang berwajib karena telah memberikan keterangan palsu.



Jakarta, 13 November 2019

Ketua Panitia Seleksi,


Himawan Hariyoga

DAFTAR ALOKASI FORMASI CPNS KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS TAHUN 2019

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 596 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun Anggaran 2019

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Deputi Bidang Ekonomi								0
1	Direktorat Perencanaan Makro dan Analisis Statistik	Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Sistem Informasi/Teknik Informatika/Sastra Inggris	1				1
		Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan/Statistika/Teknik Industri	5	2			7
2	Direktorat Keuangan Negara dan Analisis Moneter	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Manajemen Keuangan/Kebijakan Publik/Administrasi Publik/Administrasi Negara/Teknik Industri/Manajemen Rekayasa Industri/Sistem Informasi/Teknik Informatika	5				5



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	Direktorat Jasa Keuangan dan BUMN	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ekonomi Pembangunan/ Ilmu Ekonomi/ Ekonomi Studi Pembangunan/Ekonomi Islam/ Ilmu Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah	4				4
4	Direktorat Perdagangan, Investasi & Kerjasama Ekonomi Internasional	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan	1				1
5	Direktorat Industri, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Perencanaan Wilayah dan Kota/Teknik Mesin	6				6
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1
6	Deputi Bidang Pengembangan Regional	Ahli Pertama - Perencana	S1	Geografi/Perencanaan Wilayah dan Kota/Hukum Agraria/Ilmu Ekonomi/Ekonomi Studi Pembangunan/Kartografi dan Penginderaan Jauh/Pembangunan Wilayah/Statistika/Manajemen Bisnis/Sosiologi/Administrasi Negara/Teknik Planologi/Teknik Lingkungan/Keuangan Publik	10	2		2	14
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam								
7	Direktorat Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Air	Ahli Pertama - Perencana	S1	Perencanaan Wilayah dan Kota/Kehutanan/Ekonomi Pembangunan	3				3
8	Direktorat Kelautan dan Perikanan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Statistika/Kelautan/Sosial Ekonomi	2	1			3
9	Direktorat Sumber Daya Energi, Mineral dan Pertambangan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Perencanaan Wilayah dan Kota/Administrasi Negara/Statistika/Manajemen Energi	6				6
10	Direktorat Lingkungan Hidup	Ahli Pertama - Perencana	S1	Teknik Lingkungan/Geografi/Teknik Industri	2	1			3
11	Deputi Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Kependudukan	2				2
12	Direktorat Perencanaan Kependudukan dan Perlindungan Sosial	Ahli Pertama - Perencana	S1	Teknik Planologi/Perencanaan Wilayah dan Kota/Ekonomi Pembangunan	4	1	1		6

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Direktorat Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Ekonomi Studi Pembangunan/Ekonomi Sumber Daya Manusia/Statistika/Hukum	3	1			4
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	2				2
14	Direktorat Pengembangan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Administrasi Bisnis	1				1
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1
		Ahli Pertama - Perencana	S1	Perencanaan Wilayah dan Kota/Agribisnis/Ekonomi/Manajemen/Akuntansi	3	1			4
	Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan								
15	Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Ahli Pertama - Perencana	S1	Statistika/Ilmu Ekonomi/Teknologi Pangan/Gizi/Kesehatan Masyarakat	6				6
16	Direktorat Pendidikan dan Agama	Ahli Pertama - Perencana	S1	Planologi/Statistika/Antropologi/Sosiologi/Ilmu Pendidikan	3	1	1		5



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Direktorat Pendidikan Tinggi, Iptek dan Kebudayaan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Statistik/Teknik Kimia/Teknik Mesin/Teknik Industri/Teknik Planologi/Ilmu Ekonomi/Ekonomi Pembangunan	3	1			4
18	Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda dan Olahraga	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Planologi/Demografi	3				3
	Deputi Bidang Sarana dan Prasarana								
19	Direktorat Kerjasama Pemerintah Swasta dan Rancang Bangun.	Ahli Pertama - Perencana	S1	Hukum/Teknik Sipil/Perencanaan Wilayah dan Kota/Ekonomi Studi Pembangunan/Akuntansi/Teknik Informatika/Sistem Informasi/Teknik Komputer	3	1			4
	Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan dan Keamanan								
20	Direktorat Politik dan Komunikasi	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Politik/Ilmu Komunikasi	3	1			4
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	Direktorat Aparatur Negara	Ahli Pertama - Perencana	S1	Administrasi Negara/Administrasi Publik/Ilmu Pemerintahan/Hubungan Internasional/Manajemen/Ilmu Ekonomi/Statistik/Matematika/Teknik Informatika	6		1		7
22	Direktorat Hukum dan Regulasi	Ahli Pertama - Perencana	S1	Hukum Administrasi Negara/Hukum Pidana/Hukum Perdata	3				3
23	Direktorat Politik Luar Negeri dan Kerjasama Pembangunan Internasional	Ahli Pertama - Perencana	S1	Hubungan Internasional	3	1			4
24	Direktorat Pertahanan dan Keamanan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Statistika	3				3
	Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan								
25	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Pendanaan Pembangunan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ekonomi Pembangunan/Perencanaan Wilayah dan Kota/Teknik Sipil/Teknik Industri/Teknik Informatika	6				6
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1
26	Direktorat Alokasi Pendanaan Pembangunan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ekonomi/Ilmu Ekonomi/Ekonomi Pembangunan/Manajemen/Hukum/Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Teknik Informatika	6				6

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
27	Direktorat Pendanaan Luar Negeri Bilateral	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ekonomi/Teknik Sipil/ Teknik Informatika/Planologi	2	1			3
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1
28	Direktorat Pendanaan Luar Negeri Multilateral	Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	1				1
29	Direktorat Sistem dan Prosedur Pendanaan Pembangunan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Statistik/Hukum/Ilmu Komputer/Teknik Komputer/Sistem Informasi	3	1			4
	Deputi Bidang Pemantauan Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan								
30	Direktorat Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Sektor	Ahli Pertama - Perencana	S1	Statistik/Perencanaan Wilayah dan Kota/Teknik Industri/Ilmu Ekonomi/Akuntansi/Manajemen/Ekonomi Syariah	4	1			5
31	Direktorat Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Pembangunan Daerah	Ahli Pertama - Perencana	S1	Komunikasi	2	1			3



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
32	Sekretariat Kementerian PPN/Sesttama Bappenas	Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Manajemen Perkantoran/Administrasi Perkantoran	1				1
33	Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Hubungan Internasional/Hukum/Ilmu Politik	5				5
		Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	3				3
34	Biro Sumber Daya Manusia	Ahli Pertama - Perencana	S1	Psikologi/Ilmu Hukum/Teknik Informatika/Administrasi Publik/Ilmu Administrasi	10	1			11
35	Biro Hukum	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Hukum/Hukum Administrasi Negara/Hukum Tata Negara/Hukum Perdata	1	2			3
36	Biro Perencanaan, Organisasi dan Tata Laksana	Ahli Pertama - Perencana	S1	Akuntansi/Manajemen/Ekonomi Pembangunan/Psikologi/Ilmu Ekonomi/Ilmu Administrasi	4				4
37	Biro Umum	Ahli Pertama - Perencana	S1	Teknik Informatika/Teknik Arsitektur/Teknik Sipil/Teknik Elektro	5		1		6

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
38	Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana	Ahli Pertama - Perencana	S1	Manajemen/Ilmu Ekonomi/Hubungan Internasional/Planologi/Teknik Informatika	6		1		7
39	Pusat Data dan Informasi Perencanaan pembangunan	Ahli Pertama - Arsiparis	S1	Perpustakaan/Kearsipan	6				6
		Ahli Pertama - Perencana	S1	Geografi/Teknik Informatika/Teknologi Informasi	1				1
40	Pusat Analisis Kebijakan dan Kinerja	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ilmu Ekonomi/Ekonomi Studi Pembangunan/Ilmu Lingkungan/MIPA/Sosial Ekonomi Pertanian/Planologi	2				2
	Inspektur Utama								
41	Inspektorat Bidang Administrasi Umum	Ahli Pertama - Auditor	S1	Teknik Informatika/Ekonomi Studi Pembangunan/Ilmu Ekonomi/Akuntansi/Manajemen	4				4
42	Inspektorat Bidang Kinerja Kelembagaan	Ahli Pertama - Auditor	S1	Teknik Informatika/Hukum/Administrasi Negara/Manajemen	2				2
		Ahli Pertama - Perencana	S1	Hukum/Administrasi Negara	2				2



No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Kualifikasi Pendidikan	Umum	Khusus			Jumlah Formasi CPNS
						Cumlaude	Disabilitas	Putra/I Papua/Papua Barat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Staf Ahli Menteri PPN/Bappenas								
43	Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan	Ahli Pertama - Perencana	S1	Ekonomi Pembangunan/Sosisologi/Antropologi	2				2
44	Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan	Ahli Pertama - Perencana	S2	Public Policy	1				1
				TOTAL PER FORMASI	181	21	5	2	209



Tanggal 13 November 2019

SURAT LAMARAN

Kepada Yth.

Menteri PPN/Kepala Bappenas

di Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ...
Tempat/Tanggal Lahir : ...
Jenis kelamin : ...
Pendidikan/Universitas : ...
Alamat Domisili : ...

Dengan ini menyampaikan surat lamaran agar dapat mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2018. Sebagai bahan pertimbangan, berikut disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Unggah Surat lamaran ditujukan Kepada Menteri PPN/Bappenas di Jakarta dan bermeterai serta ditandatangani.
2. Unggah Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Keterangan telah melakukan Rekaman Kependudukan *
3. Unggah Ijazah dan Transkrip Nilai
4. Unggah Surat Pernyataan dari pelamar **bermaterai Rp. 6.000** dan ditandatangani
5. Unggah Surat Keterangan *Cumlaude*/dengan pujian**
6. Unggah Akte Kelahiran dan/atau surat keterangan lahir dari Kepala Desa/Kepala Suku***
7. Unggah surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah yang menerangkan jenis/tingkat disabilitas****
8. Unggah Pas Photo berlatar belakang warna merah ukuran 4 x 6 (1 lembar)

Demikian surat lamaran ini dibuat. Adapun seluruh data dan dokumen yang saya berikan adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan panitia membatalkan keikutsertaan/ kelulusan saya pada seleksi CPNS Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2019.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

materai Rp. 6.000 & ttd

Nama Pelamar

Catatan:

- *Dapat dipilih salah satu, sesuai dokumen yang dimiliki
- **Diperlukan untuk pelamar *Cumlaude*
- ***Diperlukan untuk pelamar Putra/Putri Papua dan Papua Barat
- ****Diperlukan untuk pelamar disabilitas

Tanggal 13 November 2019

SURAT PERNYATAAN

Kepada Yth.

Menteri PPN/Kepala Bappenas
di Jakarta

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ...
Tempat/Tanggal Lahir : ...
Jenis kelamin : ...
Pendidikan/Universitas : ...
Alamat Domisili : ...

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Tidak pernah dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan Pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan suatu tindak pidana kejahatan.
2. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, anggota TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
3. Tidak berkedudukan sebagai CPNS atau PNS, anggota TNI/POLRI atau siswa sekolah ikatan dinas Pemerintah.
4. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat dalam politik praktis.
5. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir sebagai CPNS).
6. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
7. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan jabatan yang dilamar.
8. Tidak bertato / bekas tato dan tindak / bekas tindak anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat.
9. Bersedia ditempatkan di unit kerja manapun di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas.
10. Bersedia membayar kerugian (ganti rugi) kepada Kas Negara Republik Indonesia dan menyerahkan bukti setoran kepada Biro Sumber Daya Manusia, Kementerian PPN/Bappenas sebesar **Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah)** apabila mengundurkan diri dengan alasan apapun setelah dinyatakan lulus seluruh proses seleksi atau mengundurkan diri selama masa kerja kurang dari 10 (sepuluh) tahun sejak pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian PPN/Bappenas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari ditemukan data yang tidak benar, maka saya menerima keputusan panitia membatalkan keikutsertaan/kelulusan saya pada seleksi CPNS Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2019.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat saya,

materai Rp. 6.000 & ttd

Nama Pelamar

KOP SURAT RUMAH SAKIT / PUSKESMAS

**SURAT KETERANGAN DISABILITAS
(KHUSUS TUNA DAKSA)**

NOMOR :

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dokter Pemeriksa di Rumah Sakit Pemerintah/Puskesmas
..... menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama :
Tempat,tanggal lahir :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
Alamat :
.....

Setelah dilakukan pemeriksaan kesehatan dan kemampuan fungsional bahwa yang
bersangkutan benar-benar sebagai Penyandang Disabilitas **Tuna Daksa** berupa:

:

Disabilitas Fisik

- | | | |
|---|------------------|--------------------------|
| 1. Amputasi | (Tangan / Kaki)* | <input type="checkbox"/> |
| 2. Lumpuh layu atau kaku | (Tangan / Kaki)* | <input type="checkbox"/> |
| 3. Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul) | | <input type="checkbox"/> |
| 4. Cerebral Palsy (CP) | | <input type="checkbox"/> |
| 5. Lain-lain | | <input type="checkbox"/> |

6. Derajat Disabilitas :

7. Penyebab : Sejak Lahir / Kecelakaan dalam Pekerjaan / Kecelakaan Lalu Lintas / Penyakit / Akibat Stroke / Akibat Kusta / Lain-lain: *)

8. Alat bantu yang digunakan : ada / tidak ada*)
Berupa:

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk keperluan: **Persyaratan Melamar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.**

Tempat, Tgl / Bln / Tahun
Dokter Pemeriksa,

Stempel

.....
NIP.
SIP.

Keterangan :

- *) Coret yang tidak perlu/sesuai dengan keadaan
√ Pada kolom yang **sesuai** dengan keadaan
X Pada kolom yang **tidak sesuai** dengan keadaan